

**KETERLIBATAN PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR  
(HHK) SUNGAI BILA ESTATE DALAM  
MENUNJANG PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 1 SAGU SUKAMULYA  
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**



**OLEH**

**MUHAMMAD ZAINI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**2019 M/ 1441**

**KETERLIBATAN PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK)  
SUNGAI BILA ESTATE DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD  
NEGERI 1 SAGU SUKAMULYA KABUPATEN  
KOTAWARINGIN BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Serjana  
Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

Muhammad Zaini

NIM : 150 111 2031

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURURAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
1441 H/2019 M**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zaini

NIM : 150111231

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi yang berjudul “Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat”, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 27 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Zaini

NIM. 1501112031

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK)  
Sungai Bila Estate dalam Menunjang Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu  
Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat

Nama : Muhammad Zaini

NIM : 1501112031

Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Jurusan : Tarbiyah

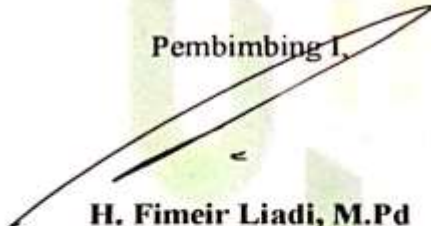
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata 1 (S-1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk  
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 27 September 2019

Pembimbing I,



**H. Fimeir Liadi, M.Pd**  
NIP. 19600318 198203 1 002

Pembimbing II,



**Ali Iskandar. Z, M.Pd**  
NIP. 19700725 200312 1 001

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



**Sri Hidayati, MA**  
NIP. 19720929 199803 2 002

## NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudara Muhammad Zaini

Palangka Raya, 27 September 2019

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah  
FTIK IAIN Palangka Raya

di-

Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

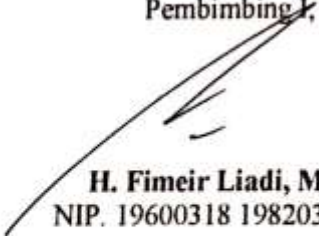
Nama : Muhammad Zaini  
NIM : 1501112031  
Judul : Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK)  
Sungai Bila Estate dalam Menunjang Pembelajaran  
Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu  
Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), di  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
H. Fimeir Liadi, M.Pd  
NIP. 19600318 198203 1 002

  
Ali Iskandar. Z., M.Pd  
NIP. 19700725 200312 1 001



## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai  
Bila Estate dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya  
Kabupaten Kotawaringin Barat

Nama : Muhammad Zaini

NIM : 1501112031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

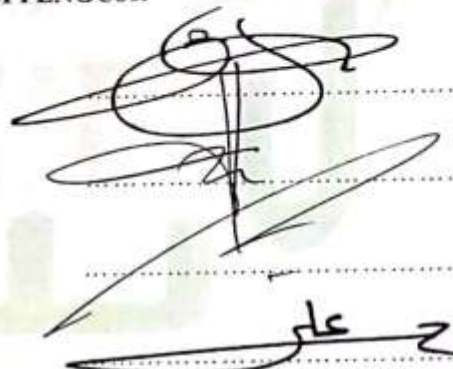
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Oktober 2019 M/ 17 Safar 1441 H

### TIM PENGUJI:

1. **Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I**  
(Ketua/Penguji)
2. **Jasiah, M.Pd**  
(Penguji Utama)
3. **H. Fimeir Liadi, M.Pd**  
(Penguji)
4. **Ali Iskandar. Z, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



**KETERLIBATAN PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK)  
SUNGAI BILA ESTATE DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD  
NEGERI 1 SAGU SUKAMULYA KABUPATEN  
KOTAWARINGIN BARAT**

**ABSTRAK**

Latar belakang permasalahan ini dikarnakan bahwasanya setiap perusahaan memiliki sekolah tersendiri. Namun, perusahaan PT. HHK tidak mempunyai sekolah, melainkan perusahaan itu hanya membantu sekolah yang ada disekitar perusahaan. Salah satu sekolah yang terdekat dengan perusahaan yaitu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Salah satu mata pelajaran di sekolah tersebut ialah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana minim dari segi fasilitas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : 1. Bagaimana bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ? 2. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ? 3. Bagaimana respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD, sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 6 orang terdiri dari 2 orang dari SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, 1 orang dari perusahaan PT. HHK, 3 orang dari masyarakat. Adapun teknik pengabsahan data dilakukan dengan cara *triangulasi*, teknik analisis data yang digunakan yaitu *data Collection* (pengambilan data), *data Reduction* (pengumpulan data), *data Display* (penyajian data), dan *Coclusin Drawing* (kesimpulan data).

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa: 1. Bentuk keterlibatan perusahaan PT. Harapan Hibirda Kalbar (HHK) Sugai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat membantu dalam hal fasilita berupa sarana dan pra-sarana dalam kelas, alat transfortasi, sarana ibadah dan mendirikan halte bus. 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sudah cukup baik, dengan adanya fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan sehingga siswa-siswi dapat memanfaatkan fasiitas yang telah diberikan dan Guru PAI terbantu dengan adanya fasilitas tersebut.. 3. Respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan masyarakat sangat antusias. Karena, setiap ada perlombaan festival anak soleh maupun lomba keagamaan lainnya masyarakat baik orang tua siswa-siswi

maupuan warga sekitar ikut serta dalam berpartisipasi dalam perlombaan tersebut, dalam bentuk gotong royong untuk kelancaran perlombaan tersebut.

**Kata Kunci :** Perusahaan, Sekolah, Masyarakat.





# **THE INVOLVEMENT OF PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK) IN SUPPORTING ISLAMIC EDUCATION LEARNING AT SD NEGERI 1 SAGU SUKAMULYA KOTA WARINGIN BARAT REGENCY**

## **ABSTRACT**

The background of this study is caused every company has a school. But the company PT. HHK hasn't school, but the company only supports the school around them. One of the schools near with the company is SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. One of the subject in this school is Islamic Education subject where minimal facilities. From the explanation above, the researcher interest to doing this study. According to limitation, the research problem in this study is: 1) How the involvement of PT. HHK Sungai Bila Estate in supporting Islamic Education learning at SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kota Waringin Barat Regency? 2) How the learning process of Islamic Education subject at SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kota Waringin Barat Regency? 3) How the public's response to the company's involvement in supporting the Islamic Education learning at SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kota Waringin Barat Regency?

This study uses qualitative descriptive approach. Data field collections in this study used observation, interview, and documentation techniques. The object of this study is the company's involvement in supporting Islamic Education learning at SD or primary school, while the subject of this study amounted to 6 people where consist 2 persons from SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, 1 person from PT. HHK Company, and 3 persons from the public. The technique of validating data is done by means of *triangulation*, data analysis techniques used are *Data Collection* (collecting data), *Data Reduction* (data collection), *Data Display*(presentation of data), and Drawing Conclusion (data conclusions).

The results of this study sowed: 1) The involvement of PT. Harapan Hibirda Kalbar (HHK) Sugai Bila Estate in supporting Islamic Education learning at SD Negeri 1 Sagu Sukamulya very helpful in facilities such as equipment in class, transportations, equipment for praying and bus station. 2) The learning process of Islamic Education at SD Negeri 1 Sagu Sukamulya is good, with the facility who has given from the company so the students can use the facilities and make easier the teacher of Islamic Education in learning process. 3) The public's response toward the involvement company is very enthusiastic. That it caused every festival Muslim child competitions or the other competitions had followed by public people such as old people, students, or the other people around that place had participated in the competitions like work together in supporting the competitions.

**Keywords:** Company, School, Public People

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“KETERLIBATAN PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK) SUNGAI BILA ESTATE DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SAGU SUKAMULYA KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT”**.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabatnya, dan orang-orang yang senantiasa berjalan di atas jalan kebenaran-Nya.

Segala kerendahan hati penulis sampaikan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis sampaikan beribu ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag Rektor IAIN Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas perkuliahan sehingga lancar;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang menyetujui izin penelitian skripsi;

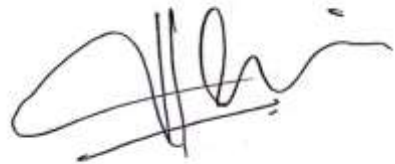
4. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah FTIK dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati MA, yang telah banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
5. Bapak H. Fimeir Liadi, M.Pd pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
6. Bapak Ali Iskandar. Z, M.Pd pembimbing II skripsi yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palangka Raya yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu Pengetahuan yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
8. Bapak Asen, S.Pd.SD Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak H. Bahnan Anwar Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat yang sudah membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah bersedia memberikan data-data baik berupa dokumen ataupun data-data yang diperlukan peneliti dalam hal penyusunan skripsi.
11. Perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate yang telah bersedia member izin untuk melaksanakan penelitian, memberikan data-data

baik berupa dokumentasi ataupun data-data yang diperlukan peneliti dalam hal penyusunan skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi PAI angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini, dukungan dan bantuannya sehingga penulis memahami dalam penulisan skripsi hingga selesai
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan jadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat.Amiin.

Palangka Raya, 27 September 2019



Penulis

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠١﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. “(QS. Al-Maidah: 2) (Kementrian Agama, Edisi Tahun 2002: 141)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teriring doa dan rasa syukur Alhamdulillah atas segala yang telah engkau berikan kepada ku ini. Karena, atas kehendak dan keridhoan-Mu maka akan ku persembahkan karyaku ini kepada:

Ibuku Jurmiah dan Bapakku Tarmizi (ALM) tercinta, yang telah mengayomi dan mengasihiku dengan kasih sayang. Terimakasih juga kepada kakaku Maria Ulfah, Marina Ulfah dan Hadijah Ulfah tersayang yang selalu menghibur, mendoakan dan memotivasi semangatku selama studi di IAIN Palangka Raya.

Dosen Pembimbingku, H. Fimeir Liadi M.Pd dan Ali Iskandar. Z, M.Pd yang senantiasa memberikan dukungan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.

Terimakasih juga kepada seluruh teman-temanku PAI 2015 yaitu Samsuni, Rano, Amrul, Ansari, Rahim, Warliyadi, Hanafi, Jarkasi, Yusuf, Untung, Udin, Bayhaqi, Sahrullah, Pahrizal, Nandi dan Samsudin. Sertas sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Dan terimakasih kepada teman-teman PAI 2015.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	8
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Masalah .....	12
G. Manfaat Masalah .....	12
H. Definisi Operasional .....	13
I. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN TEORI</b>	
A. DESKRIPSI TEORITIK.....	15
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	15
a. Pengertian Pembelajaran .....	15
b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	17
c. Tujuan Pembelajaran.....	19
d. Materi/Bahan Pembelajaran .....	20
2. Keterlibatan Masyarakat .....	20
3. Pengusaha.....	24
4. Program CSR dan Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	24
a. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	25
b. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	26
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.....	28
1. Kerangka Pikir .....	28
2. Pertanyaan Penelitian .....	30
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode .....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
1. Tempat Penelitian .....	32
2. Waktu Penelitian .....	33
C. Subjek Penelitian .....	33
D. Sumber Data .....	34
1. Sumber Data Primer .....	34
2. Sumber Data Sekunder .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Observasi .....	35
2. Wawancara .....	36
3. Dokumentasi .....	38
F. Teknik Pengabsahan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

#### **BAB IV**

##### **PEMAPARAN DATA**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat .....	43
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat .....	46
3. Respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat .....	48

#### **BAB V**

##### **PEMBAHASAN**

1. Bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat .....	51
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat .....	54
3. Respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat .....	57

#### **BAB VI**

##### **PENUTUP**

A. SIMPULAN .....	60
B. SARAN .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

##### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berbicara mengenai pendidikan sangatlah penting, mengingat pendidikan merupakan sarana utama dan efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik, maka menjadi tugas pendidik untuk mengembangkan norma atau nilai yang dijadikan dasar kepribadian yang dibentuk melalui proses pendidikan. Oleh sebab itu pendidikan tersebut hendaknya mendapatkan perhatian dari semua pihak, baik pemerintah, orang tua maupun masyarakat.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al Imaran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Jadi, kemajuan suatu bangsa sangat tergantung "kepada kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan bangsa itu sendiri termasuk pendidikan Islam.

Dan usaha pendidikan diarahkan kepada tujuan Pendidikan Nasional

sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan:

“Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.”

Tujuan Pendidikan Nasional di atas mengikat terhadap semua kegiatan pendidikan termasuk pendidikan agama Islam. Sebab pendidikan agama Islam salah satu aspek dari pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional tidak dapat berhasil dengan baik apabila salah satu aspek tidak mendapat perhatian sebagaimana mestinya. Karena pendidikan agama Islam juga justru turut menentukan tercapainya pendidikan Nasional. (Syafirin, 2010: 1-2)

Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal, yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar. Suparlan Suhartono (2008: 46) menyatakan bahwa “menurut pendekatan dari sudut pandang sempit, pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan secara teratur dan terarah di lembaga pendidikan sekolah”. Suharjo (2006: 1) menyatakan bahwa “sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.” Hal senada juga diungkapkan Fuad Ihsan (2008: 26) bahwa “sekolah dasar sebagai satu kesatuan dilaksanakan dalam masa program belajar selama 6 tahun.” Mencermati kedua pernyataan Suharjo dan Fuad Ihsan dapat dijelaskan bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung selama enam tahun.



Suharjo (2006: 8) mengemukakan tujuan pendidikan sekolah dasar sebagai berikut:

1. Menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa.
2. Meberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa.
3. Membentuk warga negara yang baik
4. Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP
5. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar bekerja di masyarakat.
6. Terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuaidengan asas pendidikan seumur hidup.

Sekolah dasar memiliki struktur mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Salah satu diantara mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar tersebut yaitu Pendidikan Agama Islam.

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah Swt. kepada seluruh umat manusia. Sebab, agama Islam menanamkan prinsip keadilan yang merata dikalangan umat manusia walau musuh sekalipun dan mampu melenyapkan diskriminasi ras, sukuisme, fanatisme tercela dan rasa golongan yang negatif (Ahmad 2008, hlm.14). Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, menanamkan nilai-nilai yang Islami ke dalam hati sanubari umat manusia khususnya umat muslim. Dalam ajaran Islam, tidak ada satu orang muslimpun yang ingin dilihat oleh Allah Swt. berbuat dosa, berbuat salah dan melakukan

perbuatan-perbuatan yang buruk dan melanggar nilai-nilai dan norma-norma baik *habuluminallah* maupun *habluminannash*.

An-Nahlawi (2005, hlm. 34) menyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia. Sedangkan Tohirin (2011, hlm. 9) menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Demikian dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam itu harus diajarkan dan dilaksanakan. Sebab tidak mungkin manusia akan tahu dengan sendirinya cara pelaksanaan ibadah seperti shalat dan yang lainnya bila tidak melalui proses pembelajaran. Islam memandang pengetahuan (ilmu) sebagai suatu yang suci, sebab pada akhirnya semua pengetahuan menyangkut semacam aspek dari manifestasi Tuhan kepada manusia. Pandangan yang suci tentang pengetahuan inilah yang mewarnai keseluruhan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam (Langgulang 2008, hlm. 105).

Keberhasilan pendidikan agama tidak terlepas dari peranan guru, baik sebagai pelaksana kurikulum dan juga sebagai tenaga pengajar/pendidik di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat pendidikan kedua setelah pendidikan rumah tangga atau keluarga. Menurut Purwanto bahwa ; “Lingkungan (tempat) pendidikan itu ialah 1) lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, 3) lingkungan masyarakat.” (Purwanto, 2007: 123)

Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan, sebagaimana diamanatkan oleh Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB IV yang di dalamnya memuat bahwasannya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Peran serta masyarakat / partisipasi masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (Dwinigrum, 2011: 192)

CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. (Suharto, 2010: 10)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* menurut *Schermerhorn* (dalam Suharto, 2009: 102-103) yaitu tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu kepedulian perusahaan untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan perusahaan dan kepentingan publik eksternal. Kegiatan CSR sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan masyarakat. Selain itu dapat digunakan sebagai jembatan dalam mengurangi kemiskinan baik dalam tataran global maupun nasional. (Suharto, 2009: 106).

Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi financial, jumlahnya semakin besar. Penelitian PIRAC pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana CSR di Indonesia mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11.5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media massa. (Suharto, 2009: 108)

Memperhatikan operasi CSR di Indonesia yang masih menunjukkan banyak kelemahan (bias), serta menimbang perspektif ekonomi Islam yang menjanjikan, maka dapat disimpulkan bahwa CSR Islami pada hakikatnya mengedepankan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada syariah. CSR Islami memberi petunjuk bahwa anggaran CSR yang harus dialokasikan perusahaan sekurang-kurangnya sebesar 2.5% dari laba bersih perusahaan. Sedikitnya ada beberapa pendekatan yang dapat diterapkan dalam CSR Islami:

1. Investasi Ziswaf (zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf) yang peruntukannya disesuaikan dengan karakteristik penerima dan kondisi masyarakat. Misalnya, infaq diberikan kepada kelompok fakir miskin (kaum dhuafa yang lemah) yang tidak bisa berusaha, sedangkan zakat dan wakaf diberikan kepada kelompok miskin (kaum mustadhafin atau kelompok yang dimiskinkan) untuk kegiatan ekonomi produktif,
2. Sistem qardhul hasan, yakni program pemberian modal yang diangsur tanpa penambahan apapun dan tujuannya untuk pemandirian usaha

3. Sistem bagi hasil yang dapat diterapkan kepada kelompok ekonomi yang bisa memberi keuntungan, namun seluruh bagi hasil tersebut tetap ditujukan untuk pemberdayaan.

Program CSR yang banyak dipilih oleh perusahaan yaitu CSR di bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan hal yang penting untuk membangun suatu bangsa. Dengan pendidikan yang baik, maka masa depan negara dapat menjadi lebih baik. Lebih lanjut, arah implementasi CSR pada bidang Pendidikan makin terasa diwujudkan oleh berbagai perusahaan dewasa ini. Alasan manajemen perusahaan memfokuskan program CSR-nya ke dunia Pendidikan dikarenakan fakta bahwa sarana dan prasarana Pendidikan masih memprihatinkan, dan kesadaran tentang diperlukannya SDM handal yang lahir dari Pendidikan yang memadai (Mulyandari ddk, 2010)

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang dilakukan oleh PT. HHK Sungai Bila Estate, program CSR menyediakan Halte untuk mempermudah penjemputan siswa, Penambahan guru honorer 3 orang dari perusahaan, bantuan uang transportasi bagi guru untuk 1 bulannya, menyediakan bus untuk karyawisata siswa apabila ada perpisahan maupun sebagainya, kursi dan meja untuk kelancaran proses pembelajaran, buku paket untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Iqro dan Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "KETERLIBATAN PT. HARAPAN HIBRIDA KALBAR (HHK) SUNGAI BILA ESTATE DALAM MENUNJANG



## PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 1 SAGU SUKAMULYA KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT".

Peneliti lebih memfokuskan pada pelaksanaan keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan kegiatan CSR yang baik dan berjalan secara berkesinambungan dapat memberikan efek yang baik pula bagi perusahaan.

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya**

Melalui hasil penelusuran penulis mengenai penelitian terdahulu ada penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis lakukan, yaitu:

Albagiat (2007) melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi perusahaan Kelapa Sawit PT. Salonok Mas dalam Pembinaan Pendidikan Masyarakat Lingkungan di Desa Sembuluh I Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Islam Negeri Palangka Raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Salonok Mas turut serta berpartisipasi terhadap pembinaan pendidikan masyarakat lingkungan di desa Sembuluh I.

Syafrin (2010) melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Karyawan PT. Idotruba Tengah di Kecamatan Pangkalan Banteng Kotawaringin Barat”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Islam Negeri Palangka Raya. Hasil penelitian ini mewujudkan bahwa PT. Idotruba Tengan

sangat membantu dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi anak karyawan.

Setelah melihat uraian diatas diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Albagiat dan Syafrin, yaitu:

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian Albagiat.
  - a. Persamaan penelitian ini dan penelitian Albagiat adalah sama-sama ingin membantu atau mensejahterkan pendidikan, sama-sama dari perusahaan kelapa sawit.
  - b. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Albagiat adalah peneliti ini ingin meneliti bagaimana keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran pendidikan Agama Islam di SD, sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang bagaimana partisipasi perusahaan dalam pembinaan pendidikan masyarakat lingkungan. Kalo penelitian ini ingin menunjang pembelajaran pendidikan islam, sedangkan penelitian Albagiat partisipasi pembinaan pendidikan masyarakat.

Maka jelas sekali persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, penelitian ini terfokus kepada keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran di SDN, sedangkan penelitian terdahulu terfokus kepada partisipasi perusahaan dalam pembinaan masyarakat lingkungan.

2. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian Syafrin.

- a. Persamaan penelitian ini dan penelitian Syafrin adalah sama-sama perusahaan kelapa sawit, sama-sama terfokus terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Syafrin adalah kalo penelitian ini keterlibatan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian Syafrin langsung dalam pelaksanaannya dalam Pendidikan Agama Islam, kalo penelitian ini untuk siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, sedangkan penelitian Syafrin bagi anak karyawan perusahaan.

Maka jelas sekali persamaan dan perbedaan penelitian ini dan penelitian Syafrin, penelitian ini berfokus kepada keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa-siswa SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, sedangkan penelitian Syafrin terfokus dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi anak karyawan perusahaan.

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
2. Bagaimana proses pembelajaran di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.

3. Guru menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah
4. Fasilitas apa saja yang sudah dapat diberikan pihak perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
5. Bagaimana respon masyarakat terhadap perusahaan dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
6. Apakah dengan adanya perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya telah membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan memberikan batasan masalah mengenai keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ?
2. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ?

3. Bagaimana respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, diberikan beberapa tujuan dari perumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ?
2. Untuk mendiskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.
3. Untuk mendiskripsikan respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumbangan informasi dan pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan para guru-guru serta karyawan PT. HHK Bila Estate pada khususnya dalam rangka menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tercapainya tujuan yang diharapkan yaitu menjadi siswa yang soleh solehah di dalam menjalankan pembelajaran ajaran Agama Islam.



2. Sebagai masukan bagi pihak PT. HHK Bila Estate agar bisa menjadi solusi dalam memfasilitasi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi sekolah SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
3. Sebagai bahan pengembangan wawasan berfikir dan menjadi informasi serta hasil studi ilmiah parap eneliti yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.
4. Untuk menambah refrensi di bidang penelitian ilmiah terutama pendidikan Agama Islam sehingga bisa menciptakan kader penerus yang beriman dan berilmu.

#### **H. Definisi Oprasional**

1. Keterlibalan adalah status motivasi yang menggerakkan serta mengarahkan proses kognitif dan perilaku konsumen pada saat mereka membuat keputusan.
2. Pembelajaran, proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik..
3. Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada Pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam.
4. PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate di bawah naungan Union Sampoerna Triputra Persada (USTP), merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan hasil minyak kelapa sawit.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan yang berisi latar belakang, penelitian sebelumnya, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi oprasional, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Telaah teori yang berisi deskripsi teoritik. Pada bab ini, teori akan dideskripsikan secara global dan terperinci.

**BAB III** Berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, waktu dan tempat penelitian, Instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** Berisi pemaparan data. Data-data yang ditentukan dalam penelitian dipaparkan secara jelas dan sistematis di dalam temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V** Berisi pembahasan tentang data-data yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

**BAB VI** Terdiri dari penarikan kesimpulan yang diambil berdasarkan dari hasil penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi peneliti. Pada bagian akhir ini, memuat daftar pustaka yakni literature-literatur yang digunakan sebagai rujukan teori dalam penelitian dan lampiran yang terkait dalam penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar menurut (Sudjana, 2001: 28) adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar menurut Morgan dalam buku Agus Suprijono (2009: 3), adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi,

kesenangan, kompetensi, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita cita.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa (Mulyasa, 2005: 100). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Berdasarkan teori belajar ada lima pengertian pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada siswa di sekolah
- 2) Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga sekolah
- 3) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa
- 4) Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik
- 5) Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari hari (Hamalik, 2008).

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan utama keberhasilan pendidikan.

Menurut Corey dalam sagala menjelaskan konsep pembelajaran adalah :

Suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.(Sagala, 2003: 61).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, pembelajaran adalah :

Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah suatu proses interaksi yang menghimpun sejumlah nilai (norma) sebagai medium antara guru dan anak didik dalam rangka mencapai tujuan. (Djamarah, 2000: 62)

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karna adanya usaha.

## **b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1) Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada Pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam memikirkan, memutuskan, dan berbuat



berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Zuhairini, 2009: 152)

Pendidikan agama Islam (PAI) terdiri atas tiga kata, yaitu "pendidikan", "agama" dan "Islam". Zahara Idris telah mengumpulkan definisi pendidikan menurut para tokoh pendidikan. (Zahara, 2002: 9)

Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. (Muhaiminn, 2005: 29) Zakiah Daradjat menjelaskan sebagai berikut.

- a) Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of life).
- b) Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam.
- c) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. (Daradjat, 2004: 89)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dipahami pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas atau kegiatan pendidikan yang diusahakan oleh seorang pendidik untuk memberikan pengetahuan dan kecakapan pada peserta didik dalam pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada saat pembelajaran berlangsung.

## 2) Komponen-Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat komponen-komponen pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Adapun komponen-komponen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah tujuan, materi/bahan ajar, pendidik, peserta didik, metode, media dan evaluasi.

### c. Tujuan Pembelajaran

Menurut Moh. Uzer Usman, “tujuan instruksional pada umumnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif dan psikomotor.” (Usman, 2002: 34)

Pembelajaran yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan yang akan dicapai, karena tujuan pelajaran yang akan membawa arah kemana sebenarnya dan apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar itu dapat dicapai tanpa adanya tujuan, maka kegiatan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.

#### **d. Materi/ Bahan Pelajaran**

Menurut Nana Sudjana, “Bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.” (Sudjana, 2004: 67)

Menurut Oemar Hamalik, Materi adalah bahan-bahan instruksional yang akan digunakan selama pelajaran dijelaskan dalam kaitannya dengan maksud dan cara yang diintegrasikan ke dalam pelajaran.”

Materi atau bahan pelajaran merupakan sumber pengetahuan belajar bagi peserta didik. Tanpa materi pelajaran, maka proses belajar mengajar tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu, materi pelajaran merupakan komponen inti dalam pembelajaran tanpa mengesampingkan peranan komponen-komponen pembelajaran lainnya.

#### **2. Keterlibatan Masyarakat**

Menurut Marsh (Muhammad Munadi, 2008: 20), keterlibatan yang dalam bahasa Inggris adalah *involvement* ditujukan untuk seseorang atau kelompok bersifat pasif karena inisiatif semua dari pihak lain yang dilibati.

Pendapat lain dari kamus yang ditulis Harper Collins (2011) yang menyebutkan bahwa “*Your involvement in something is the fact that you are taking part in it. Involvement is the enthusiasm that you feel when you care deeply about something.*” Maksud dari makna keterlibatan di atas kurang lebih adalah keterlibatan suatu pihak dalam sesuatu adalah kenyataan bahwa pihak

tersebut telah mengambil bagian di dalamnya. Keterlibatan merupakan antusiasme yang dirasakan suatu pihak saat pihak tersebut sangat peduli tentang sesuatu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan yaitu bentuk aktivitas pasif yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk ambil bagian dalam suatu hal.

Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang pandangan hidup, cita-cita bangsa, sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan akan mewarnai keadaan masyarakat tersebut. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Peran yang telah disumbangkan dalam rangka tujuan pendidikan nasional yaitu berupa ikut membantu menyelenggarakan pendidikan, membantu pengadaan tenaga, biaya, membantu pengembangan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung. (Rusdiana, 2014: 156-157)

Pendidikan dalam masyarakat ini disebut dengan jalur pendidikan nonformal, yaitu bersifat fungsional dan praktis, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja peserta didik yang berguna dalam usaha perbaikan kehidupannya. (Mahmud, 2011: 187)

Dunia pendidikan tidak pernah terpisahkan dari kehidupan masyarakat di mana selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman. Apabila dunia pendidikan tidak membuka diri dengan

kehidupan masyarakat, maka dunia pendidikan akan jauh tertinggal bahkan tidak dapat mengikuti perkembangan yang telah terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Oleh karena itu antara dunia pendidikan dan masyarakat harus mempunyai hubungan timbal balik sehingga keduanya akan menghasilkan sesuatu yang dapat berguna bagi kedua pihak tersebut. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 Ayat 6, bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bagian Ketiga yang memberikan penjelasan mengenai Hak dan Kewajiban Masyarakat, pasal 8 menjelaskan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan, serta pasal 9 yang menjelaskan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan penjelasan yang terdapat dalam Bab XV Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang membahas mengenai Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan, Pasal 54 Ayat 1 menjelaskan peran serta

masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (Erna, 2010: 32-33)

Dari penjelasan di atas dapat diketahui dengan jelas bahwa pemerintah bukanlah satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, melainkan seluruh masyarakat yang terdiri dari perseorangan maupun kelompok. Hal tersebut dipertegas oleh Mastuhu (2003: 168) bahwa masyarakat juga merupakan kontrol mutu pendidikan dan memberikan akreditasi mengenai kinerja dan mutu pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan, melalui penilaian oleh stakeholders yang terdiri dari murid, orang tua, tokoh masyarakat, ilmuwan, agamawan, industrialis, dan para pengguna jasa pendidikan terkait. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada pembiayaan, pendanaan fisik maupun material tetapi juga bantuan selain dana, fisik dan material. Keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat berdampak dalam menumbuhkan rasa memiliki dan bertanggungjawab dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.



### 3. Pengusaha

Mardiasmo (2008: 36) pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar daerah, melakukan usaha jasa termasuk mengekspor jasa atau memanfaatkan jasa dari luar daerah.

Menurut Dr. Ir. Eddy Sueryanto Suegato (2015:26) pengusaha adalah orang yang dapat dikategorikan sebagai wirasuwasta atau wirausaha (teori ekonomi modern). Bila usahanya stagnan atau tidak berkembang maka pengusaha tersebut disebut sebagai wirasuwasta, sedangkan bila usahanya tumbuh, berkembang dan maju disebut sebagai wirausaha.

### 4. Program CSR dan Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* atau sering disingkat dengan CSR merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari tiga kata yaitu *Corporate* yang berarti perusahaan besar, *Social* yang berarti masyarakat dan *Responsibility* yang berarti pertanggung jawaban. Sehingga CSR berarti sebuah pertanggung jawaban perusahaan besar terhadap masyarakat sekitar perusahaan beroperasi.

Menurut Bertens (2004: 133) Tanggung Jawab (*Responsibility*) berarti suatu keharusan seseorang sebagai makhluk rasional dan bebas untuk

tidak mengelak serta memberikan penjelasan mengenai perbuatannya, secara retrospektif dan prospektif.

Sementara itu, Kast (2003: 212) mendefinisikan Tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*) sebagai bentuk keterlibatan dari organisasi dalam upaya mengatasi kelaparan dan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan tunjangan untuk pendidikan dan kesenian. Hal ini didasari pemikiran bahwa semua organisasi adalah sistem yang bergantung pada lingkungannya dan karena ketergantungan itulah maka suatu organisasi perlu memperhatikan pandangan dan harapan masyarakat.

Sedangkan Suharto (2007: 16) menyatakan bahwa CSR merupakan operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk pembangunan sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dalam konteks pemberdayaan, CSR merupakan bagian dari policy perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR kemudian identik dengan CSP (*corporate social policy*), yakni strategi dan roadmap perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab ekonomis korporasi dengan tanggung jawab legal, etis, dan social.

a. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Adapun tujuan CSR diantara lain yaitu:

- 1) Mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah terutama pada tingkat desa dan masyarakat untuk meningkatkan


kondisi sosial, ekonomi, budaya yang lebih baik di sekitar wilayah kegiatan perusahaan.

- 2) Memberikan kesempatan bekerja dan berusaha bagi masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi wilayah.

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Wibisono (2007: 99) menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

- 1) Bagi Perusahaan. Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (capital). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (risk management).

- 
- 2) Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.
  - 3) Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.
  - 4) Bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “corporate misconduct” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar (yang tidak digelapkan) oleh perusahaan.

Selain manfaat yang telah diuraikan sebelumnya, tidak ada satu perusahaan pun yang menjalankan CSR tanpa memiliki motivasi. Karena bagaimanapun tujuan perusahaan melaksanakan CSR terkait erat dengan motivasi yang dimiliki.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah

suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar daerah operasi perusahaan, yang tidak berorientasi pada keuntungan finansial melainkan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan dan pemenuhan hak masyarakat.

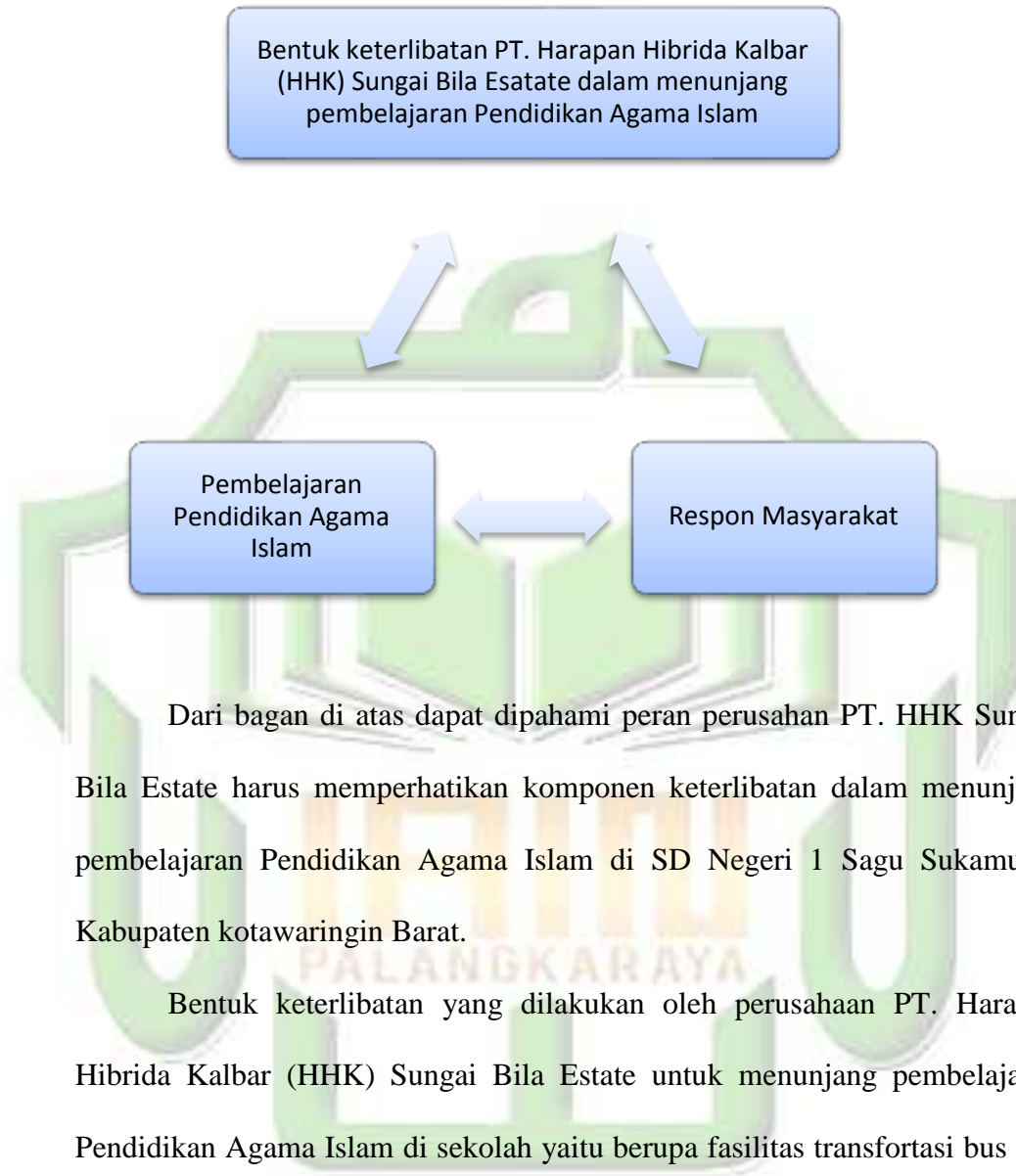
## **B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Kerangka Pikir**

Dalam turut keterlibatan untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tentunya ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah :

- a. Bentuk PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
- b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
- c. Respon masyarakat terhadap perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.

Beberapa komponen keterlibatan yang dilakukan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar keterlibatan dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh perusahaan dapat membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana yang tercantum pada bagan berikut :



Dari bagan di atas dapat dipahami peran perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate harus memperhatikan komponen keterlibatan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten kotawaringin Barat.

Bentuk keterlibatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu berupa fasilitas transfortasi bus dan halte untuk pengantaran dan penjemputan siswa-siswi agar tepat waktu, sarana dan pra-sarana berupa buku paket, meja kursi, Iqro dan Al-Qur'an untuk membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



Respon masyarakat terhadap perusahaan Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate yang telah membantu menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat antusias seperti, apabila adanya perlombaan masyarakat ikut serta dalam gotong royong untuk membantu kelancaran acara tersebut.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Beranjak dari hal di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat, yang meliputi :
  - 1) Bagaimana keterlibatan PT. HHK Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
  - 2) Apa saja bentuk keterlibatan Perusahaan PT. HHK Bila Estate kepada SD Negeri 1 Sagu Sukamulya ?
  - 3) Bagaimana pemberian fasilitas yang telah diberikan dari Perusahaan PT. HHK Bila Estate kepada SD Negeri dapat dimanfaatkan dengan baik ?
- b. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat :
  - 1) Bagaimana cara guru mengajarkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya ?

- 2) Apa saja metode yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran pendidikan Agama Islam ?
  - 3) Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam saat jam pembelajaran dimulai ?
  - 4) Apakah fasilitas yang telah diberikan dari Perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate dapat membantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- c. Bagaimana respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat :
- 1) Apakah ada manfaat bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari bantuan perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate ?
  - 2) Apakah keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya ?
  - 3) Bagaimana keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate memberikan bantuan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif data yang digunakan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informasi/ responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan respondenm dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan. (Suharsaputra, 2012: 199)

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Guba yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra dalam bukunya Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan, 2012) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat di amati. (Suharsaputra, 2012: 181)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat dengan alasan karena :

- a. Di wilayah Kabupaten Kotawaringin tersebut terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan sawit PT. HHK Sungai Bila Estate yang turut berpartisipasi terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
- b. Permasalahan partisipasi perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Ngeri 1 Sagu Sukamulya yang ingin diteliti belum pernah dilakukan pada perusahaan yang ada di lingkungan Desa Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.

## **2. Waktu Penelitian**

Alokasi waktu dalam penelitian tentang keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat ini selama 4 bulan, yaitu 2 bulan penggarapan proposal, berawal dari bulan mie tanggal 15 sampai dengan juni tanggal 15 juni, setelah selesai dilakukan seminar proposal maka dilanjutkan dengan melakukan penelitian selama 1 bulan, berawal dari bulan juli tanggal 19 sampai dengan 19 agustus dan 1 bulan penyelesaian hasil penelitian.

## **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang yaitu, 2 (dua) orang dari SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, yang berinisial bapak AN sebagai kepala sekolah yang kedua bapak BN sebagai guru mata pelajaran

pendidikan agama Islam. 1 (satu) orang dari perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate, yang berinisial bapak RN sebagai jabatan Personalia General Affair (PGA). 3 (tiga) orang dari masyarakat desa Sagu yang berinisial ibu EV, yang ke-2 berinisial MYL, yang ke-3 berinisial SN.

#### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yakni data primer dan sekunder.

##### **1. Sumber data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang paling utama, karena sumber data primer didapatkan dari subjek yang nantinya akan diteliti. Adapun sumber data primer.

- a. Dari sekolah SD Negeri 1 Sagu Sukamulya yaitu, kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Dari perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate yaitu, jabatan Personalia General Affair (PGA).
- c. Dari masyarakat yang ikut serta dalam perusahaan.
- d. Sejarah terlibatnya PT. HHK Sungai Bila Estate kepada SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah faktor pendukung sumber data primer untuk memperkuat data yang telah ada.

- a. Artikel, buku atau majalah yang menyangkut masalah keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah SD Negeri.
- b. Masyarakat sekitar yang lebih tau tentang keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah SD Negeri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu :

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra dan yang lainnya untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2010: 91). Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memperjelas atau memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara (Afifuddin, 2012: 134)

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutopo, 2006:75).



Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat. Observasi nonpartisipan (nonparticipatory observation) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kejadian, tidak ikut dalam kegiatan (Sukmadinata, 2009:220)

a. Adapun data yang diperoleh melalui teknik ini meliputi:

Bentuk keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah.

- 1) Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh sekolah
- 2) Motivasi yang diberikan perusahaan terhadap siswa untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan Agama Islam.

b. Fasilitas-fasilitas fisik sekolah yang ada di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya:

- 1) Bangunan sekolah
- 2) Sarana penunjang kelengkapan pembelajaran pendidikan Agama Islam.

## 2. Wawancara

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2007:137).

Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara, dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk yang disebut wawancara mendalam (in-depth interviewing). Teknik wawancara ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama pada penelitian lapangan. Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekonstruksikan beragam hal (Sutopo, 2006:68).

Proses wawancara dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan cara tak terstruktur, karena peneliti tidak mengetahui secara tepat mengenai apa yang sebenarnya hendak dituju. Dengan demikian tujuan wawancara yang dilakukan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya yang mengarah kedalaman informasi dan dilaksanakan secara informal. Dengan demikian wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka (open-ended) dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh, lengkap, dan mendalam (Sutopo, 2006:69).

Adapun data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja sarana dan prasana yang telah diberikan oleh perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.
- b. Apakah sarana dan prasana yang telah diberikan perusahaan dapat membantu proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti (Sutopo, 2006:80).

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2007:240).

Dokumen merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Menurut Guba and Lincoln (1981:235) dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti (Moleong, 2007:217).

- a. Perusahaan memberikan uang transportasi untuk guru setiap 1 bulan sekali.
- b. Perusahaan memberikan sarana berupa kursi dan meja berjumlah 120 untuk 5 kelas, setiap 1 kelas mendapatkan 24 kursi dan meja, untuk proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Surat pemberian gaji untuk 3 guru honorer dari perusahaan.
- d. Perusahaan memberikan buku paket berjumlah 165 buku, setiap 1 kelas mendapatkan 15 buku paket.

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur

yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270)

Guna memperoleh keabsahan data peneliti berpedoman pada pendapat Lexi J Moleong yang menyatakan “ Bahwa *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain terhadap data itu” (Moleong, 2004: 178). Pendapat tersebut juga dirincikan bahwa “*Triangulasi* data, yakni menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda” (Afifuddin, 2012: 143).

Pengabsahan data yang digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. menurut Sugiyono bahwa “*Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (Sugiyono, 2013: 335).

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh.

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Reduksi Data (Reduction Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.



#### b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

#### c. Penarikan Kesimpulan (Concluting Drawing)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2007: 189).

## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah peneliti lakukan bahwa Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam menunjang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat dapat diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut :

**1. Bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan hasil minyak kelapa sawit yang sedang berkembang pesat hingga saat ini. Perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar ini membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya pada tahun 1998 sampai sekrang sangat berjalan dengan baik.

Bentuk keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar berupa :

- a. Meja dan Kursi untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya bantuan tersebut maka proses baca al-Qur'an maupun iqro siswa-siswi menjadi terbantu.

- b. Al-Qur'an dan Iqro untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya bantuan tersebut maka setiap sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung siswa-siswi diminta oleh bapak BN untuk membaca al-Qur'an dan Iqro.
- c. Penambahan 3 guru honorer dari PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate untuk SD Negeri 1 Sagu Sukamulya
- d. Bus antar jemput untuk siswa-siswa SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, dengan adanya bantuan tersebut maka proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terganggu dengan adanya siswa-siswi yang terlambat.
- e. Uang transportasi untuk semua guru yang ada di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya berjumlah 14 orang.

Wawancara dari bapak AN sebagai berikut :

“Bentuk Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate ini sudah lama membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya berawal pada tahun 1998 perusahaan ini memberikan bantuan-bantuan untuk SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Perusahaan tersebut memilih SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sebagai SD yang dia bantu karena jarak perusahaan dan SD terbilang dekat dari pada sekolah-sekolah lain. Dan kebetulan perusahaan tersebut tidak mempunyai SD maka banyak anak-anak karyawan dari perusahaan yang bersekolah di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Dari sekolah-sekolah SD lain di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya yang paling banyak siswa-siswinya. Sampai saat ini perusahaan sangat membantu dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bantuan yang diberikan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, Kursi meja, Iqro, Al-Qur'an, buku paket, Motivasi agar lebih giat lagi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga membangun TK/TPA dibelakang SD Negeri 1 Sagu Sukamulya untuk siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat baik, pada bulan maret tahun 2019 SD Negeri 1 Sagu Sukamulya telah mendapat juara 3 cerdas cermat Pendidikan Agama Islam, juara 3 tartil, juara 2 pildacil juara 1 dan 2 tahfidz ditingkat Kecamatan Kotawaringin Lama. (wawancara, 29 Juli 2019).

Hal ini senada juga diungkapkan oleh bapak BN yaitu Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Bentuk keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya adanya buku paket untuk proses pembelajaran berlangsung, adanya Iqro dan Al-Qur'an untuk pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an setiap pagi 15 menit sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Dengan adanya TK/TPA dibelakang SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sebagian anak-anak yang mengikuti TK/TPA sudah bagus dalam membaca Al-Qur'an maupun Iqro. (29 Juli 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AN dan BN di atas, peneliti dapat pahami bahwa perusahaan sangat membantu dan peduli dengan SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Dan sangat membantu dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya fasilitas maupun TK/TPA yang di dirikan oleh perusahaan untuk siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Dengan adanya fasilitas yang diberikan, siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya tambah semangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan, pada puku 10:13 WIB. Pada saat itu saya lihat bentuk bantuan berupa meja kursi berjumlah 25 untuk setiap kelas, di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya mempunyai 11 kelas, kelas 1 sampai dengan kelas 5 berjumlah 2 ruangan, sedangkan kelas 6 saja yang memiliki 1 ruangan. Untuk tahun inii hanya 5 kelas saja mendapatkan bantuan dari perusahaan PT. HHK Sungai Bila Estate, sisanya akan diberikan tahun akan datang, Iqro dan Al-Qur'an berjumlah 165, iqro berjumlah 100 sedangkan Al-Qur'an berjumlah 65. Dan

buku paket Pendidikan Agama Islam yang digunakan dikelas V berjumlah 15. Pada saat itu siswa-siswi sedang menghafal hafalan yang diberikan oleh bapak BN. Siswa-siswi memanfaatkan bantuan yang telah diberikan oleh perusahaan berupa al-Qur'an dan buku paket untuk melancarkan hafalan yang sudah dihafal maupun materi yang diajarkan oleh bapak BN.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Observasi yang peneliti lakukan 6 kali, pada saat itu observasi saya yang kedua, peneliti melihat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh bapak BN kepada siswa-siswi, disini peneliti melihat materi yang diajarkan oleh bapak BN menggunakan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V SD/MI, waktu peneliti sedang melakukan penelitian bapak BN mengajarkan tentang pembelajaran 1 Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin, pada saat itu pertemuan kedua, maka siswa-siswa maju satu persatu untuk menyetor hafalan surat at-Tin. Dikarnakan pada pertemuan pertama bapak BN telah menjelaskan bagaimana tata cara membaca surah at-Tin dengan mudah, setelah selesai diujung pembelajaran bapak BN memberikan tugas hafalan kepada siswa-siswi untuk menghafal surah at-Tin untuk minggu selanjutnya. (7 Agustus)

Dalam mengadakan penelitian yang peneliti sudah laksanakan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disajikan kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dapat peneliti sajikan sebagai berikut:



Hasil wawancara dengan bapak BN, peneliti dapatkan wawancara sebagai berikut:

“Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya cukup baik. Saya menekankan kepada siswa-siswi dalam memberikan materi Pendidikan Agama Islam, saya lebih menekankan pada hafalan dan menulis ayat al-Qur'an yang sudah dia hafalkan. Dan bagaimana pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Namun siswa-siswi ada saja yang tidak hafal padahal saya sudah memberikan waktu 1 minggu untuk menghafalkan surat yang telah saya ajarkan. Hukuman yang saya beri biasanya berdiri didepan papa tulis sambil menghafal. Kalo sudah hafal maka saya persilahkan untuk menyeter hafalan yang sudah dia hafal. Dengan cara ini orang tua siswa-siswisangat antusias, karna cara saya ini sudah lama saya lakukan jadi tidak heran lagi orang tua siswa-siswa.” (30 Juli 2019)

Wawancara dengan bapak BN dapat peneliti pahami bahwa, Guru pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat menekankan kepada hafalan karena bapak BN ingin siswa-siswinya menjadi juara umum disetiap tahunnya ditingkat kecamatan Kotawaringin Lama dan ingin membanggakan nama baik SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, tidak hanya itu juga orang tua dari siswa-siswi yang ikut dalam lomba sangat berpartisipasi dalam membina anaknya agar menjadi juara` dan bapak BN juga mengajarkan pada siswa-siswi untuk mengamalkan apa yang sudah dipahami dari pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa-siswi untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Wawancara tersebut diperkuat ketika peneliti melakukan observasi 1 Agustus 2019, pada saat itu bapak BN memasuki kelas VI mereka sedang menyeter hafalan yang telah diberikan bapak BN yaitu surat al-Qadar beserta artinya yang saya liat waktu itu siswa-siswa membuka buku paket, al-Qur'an dan Juz'ama yang dibawanya dari rumah untuk melancarkan hafalan yang



telah dia hafalkan. Dari hasil observasi yang saya lihat cuman ada 1 siswa saja yang tidak hafal maka bapak BN menghukumnya dengan berdiri dipapan tulis sampai dia hafal baru boleh duduk. Dari hasil observasi yang saya lakukan pada saat itu saya maka siswa-siswi sangat terbantu dari bantuan yang telah diberikan oleh perusahaan berupa kursi meja, al-Qur'an dan buku paket.

### **3. Respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak tersebut dapat berupa dampak positif (seperti terciptanya lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi), maupun dampak negative (seperti perubahan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Masyarakat memiliki cara pandang tersendiri mengenai perusahaan. Cara masyarakat memandang perusahaan tersebut dapat diartikan sebagai persepsi.

Bantuan yang diberikan oleh perusahaan yang membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya yang berada disekitar perusahaan maka masyarakat sangat antusias dengan adanya bantuan dari perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sesuai apa yang diungkapkan oleh subjek penelitian yaitu EV mengatakan bahwa :

“Respon saya terhadap keterlibatan perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate sangat membantu untuk proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan berupa meja kursi dan Al-Quran siswa-siswi sangat senang dengan adanya fasilitas tersebut tidak perlu lagi membeli Iqro maupun Al-Qur'an. Dan juga perusahaan membangun TK/TPA dibelakang SD tersebut untuk siswa-siswa SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Dengan adanya TK/TPA sangat membantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi Guru Pendidikan Agama Islam sangat terbantu dengan adanya TK/TPA, siswa-siswi sudah bisa membaca ayat-ayat Al-Qur'an walaupun sebageaian." (25 Juli 2019)  
Senada juga diungkapkan oleh ibu MYL mengatakan:

"Respon saya terhadap keterlibatan perusahaan dengan SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat bagus dan sangat membantu. Dengan adanya bantuan seperti antar jemput Bus dari perusahaan dan ada Haltenya untuk penungguan Bus jadi siswa-siswi tidak akan terlambat lagi dikarnakan Bus selalu berangkat lebih awal. Apa lagi adanya bantuan kursi meja dan Al-Qur'an untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi siswa-siswi tidak perlu lagi membawa dari rumah Al-Qur'an maupun membeli Al-Qur'an dan begitu pula siswa-siswi yang masih Iqro. Dari masyarakat sekitar SD Negeri 1 Sagu Sukamulya dengan adanya keterlibatan tersebut sangat senang apalagi orang tua murid sangat membantu dalam pembelajaran. Tidak hanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam saja yang merasakan fasilitas yang telah diberikan perusahaan tersebut diluar pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga sama merasakan. Dengan adanya bantuan dari perusahaan jadi proses pembelajaran yang ada di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya menjadi terbantu. (22 Juli 2019)  
Senada juga diungkapkan oleh ibu SN mengatakan bahwa

"Menurut saya dengan adanya keterlibatan perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat membantu dengan adanya fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan berupa kursi meja, Al-Qur'an dan Iqro. Dengan adanya fasilitas meja kursi jadi murid dengan mudah membaca dan menulis. Begitu juga dengan adanya Al-Qur'an dan Iqro setiap sebelum dimulai pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa-siswi diminta oleh Guru BN untuk membaca Al-Qur'an 15 menit. Jadi dengan adanya keterlibatan perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu. (26 Juli 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EV, MYL dan SN di atas,

peneliti dapat pahami bahwa masyarakat sangat antusias dengan adanya perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate yang

membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, tidak hanya itu dengan adanya perusahaan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Jadi dengan adanya perusahaan banyak manfaat yang bisa diambil salah satunya perusahaan membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada disekitar perusaha



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini, peneliti akan menjelaskan beberapa data yang telah ditemukan di lapangan yang diperkuat dengan teori yang telah ada.

Keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat membantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan adanya bantuan tersebut siswa-siswi menjadi semangat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran lainnya.

Adapun hasil wawancara dengan subjek penelitian mengenai keterlibatan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya dapat disajikan sebagai berikut :

#### **1. Bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat dipahami bahwa bentuk keterlibatan PT. HHK Sungai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sudah sangat membantu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adapun bantuan yang diberikan oleh pihak dari perusahaan berupa meja kursi, al-Qur'an, Iqro, buku paket pendidikan Agama Islam, bantuan kepada guru berupa uang transportasi dan TK/TPA untuk siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya. Dengan adanya

bantuan dari pihak perusahaan maka SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Zuhairini Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau upaya dengan ajaran Islam memikirkan, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Zuhairini, 2009: 152)

Agama Islam merupakan agama yang diturunkan Allah Swt. kepada seluruh umat manusia. Sebab, agama Islam menanamkan prinsip keadilan yang merata di kalangan umat manusia walau musuh sekalipun dan mampu menenyapkan diskriminasi ras, sukuisme, fanatisme tercela dan rasa golongan yang negatif (Ahmad 2008, hlm.14). Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, menanamkan nilai-nilai yang Islami ke dalam hati sanubari umat manusia khususnya umat muslim. Dalam ajaran Islam, tidak ada satu orang muslimpun yang ingin dilihat oleh Allah Swt. berbuat dosa, berbuat salah dan melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk dan melanggar nilai-nilai dan norma-norma baik *habuluminallah* maupun *habluminannash*.

An-Nahlawi (2005, hlm. 34) menyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia. Sedangkan Tohirin (2011, hlm. 9) menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan

menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Demikian dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam itu harus diajarkan dan dilaksanakan. Sebab tidak mungkin manusia akan tahu dengan sendirinya cara pelaksanaan ibadah seperti shalat dan yang lainnya bila tidak melalui proses pembelajaran. Islam memandang pengetahuan (ilmu) sebagai suatu yang suci, sebab pada akhirnya semua pengetahuan menyangkut semacam aspek dari manifestasi Tuhan kepada manusia. Pandangan yang suci tentang pengetahuan inilah yang mewarnai keseluruhan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam (Langgulong 2008, hlm. 105).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam setidaknya memiliki fasilitas sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran untuk siswa-siswa. Dengan adanya bantuan dari perusahaan berupa fasilitas yang sudah diberikan berupa kursi meja, buku paket, iqro, al-Qur'an, dan bus antar jemput siswa maka dengan adanya fasilitas tersebut siswa-siswi lebih mudah menguasai materi dengan adanya fasilitas tersebut.

Disampaikan oleh Arianto Sam (2008) "fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan segala sesuatu usaha. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang.

Sarana belajar bermanfaat atau berfungsi secara langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), seperti meja, kursi, alat-alat dan media pendidikan. Sedangkan prasarana



belajar bermanfaat atau berfungsi secara tidak langsung terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), misalnya adalah kebun, halaman, pagar, tanaman, dan jalan. (Baharuddin, 2010: 84)

Muzamil Qomar memaparkan bahwa sarana dan prasarana belajar (berfungsi sebagai komponen pendidikan yang dapat mencegah terjadinya suatu kegagalan dalam pendidikan. Oleh karena itu, menurut beliau, keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan. (Mujamil, 2007: 170)

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa fasilitas Pendidikan Agama Islam adalah fasilitas yang membantu dan memperlancar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya fasilitas jadi siswa-siswa SD Negeri 1 Sagu Sukamulya tidak perlu lagi mengeluarkan anggaran, karena adanya bantuan dari perusahaan PT, Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Esatate berupa benda-benda dan uang sudah cukup memenuhi fasilitas Pendidikan Agama Islam. Setiap pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi prabotan, perelatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Berdasarkan hasil dokumentasi, observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, guru mengajarkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sudah sangat baik, sebelum dimulainya pembelajaran Pendidikan Agama Islam bapak BN (Guru PAI)

memerintahkan kepada siswa-siswinya untuk membaca al-Qur'an selama 15 menit. Setelah selesai pembacaan lalu bapak BN memulai pembelajaran, bapak BN sangat menekankan kepada hafalan dan bagaimana cara siswa-siswi mengamalkannya dalam kehidupan kesehariannya, tidak hanya itu bapak BN juga mengajarkan akhlak mulia dengan orang yang lebih tua dan lebih muda.

Dikatakan oleh Zakiyah Daradjat tentang Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. (Abdul majid, 2005: 130)

Metode yang digunakan oleh bapak BN yaitu metode ceramah dan Tanya jawab karena beliau sudah terbiasa menggunakan metode tersebut, sejak berdirinya sekolah SD Negeri 1 Sagu Sukamulya bapak BN sudah mengajar dengan metode tersebut sampai sekarang.

Metode ceramah merupakan salah satu metode mengajar yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Ceramah merupakan salah satu metode mengajar yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa-siswi secara langsung atau dengan cara lisan. Metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak siswa-siswa sangat cocok untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ceramah merupakan cara

mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode ini sejak dulu sudah digunakan biasanya untuk bercerita tentang sejarah-sejarah Islam dan lain sebagainya.

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi tentang bahan pembelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir diantara siswa-siswi. Biasanya bapak BN mengajukan pertanyaan kepada siswa-siswi dan sebaliknya siswa bertanya dari apa yang dia tidak ketahui dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dijelaskan pula oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyebutkan tentang kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. (Syaiful bahri Djamarah, 2010: 72).

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa penggunaan metode dalam suatu pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Semakin pandai guru menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka keberhasilan yang diperoleh dalam mengajar semakin besar pula keberhasilannya. Dari sini kita dapat mengetahui seberapa pentingnya suatu metode dalam proses belajar-mengajar dan dalam mencapai sebuah keberhasilan dari proses pembelajaran.

### **3. Respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya Kabupaten Kotawaringin Barat.**

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak tersebut dapat berupa dampak positif (seperti terciptanya lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar dan peningkatan ekonomi), maupun dampak negative (seperti perubahan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Masyarakat memiliki cara pandang tersendiri mengenai perusahaan. Cara masyarakat memandang perusahaan tersebut dapat diartikan sebagai persepsi.

Masyarakat adalah salah satu lingkungan pendidikan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi seseorang pandangan hidup, cita-cita bangsa, sosial budaya dan perkembangan ilmu pengetahuan akan mewarnai keadaan masyarakat tersebut. Masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Peran yang telah disumbangkan dalam rangka tujuan pendidikan nasional yaitu berupa ikut membantu menyelenggarakan pendidikan, membantu pengadaan tenaga, biaya, membantu pengembangan profesi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dunia pendidikan tidak pernah terpisahkan dari kehidupan masyarakat di mana selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman. Apabila dunia pendidikan tidak membuka diri dengan kehidupan masyarakat, maka dunia pendidikan akan jauh

tertinggal bahkan tidak dapat mengikuti perkembangan yang telah terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Masyarakat selaku pengguna jasa lembaga pendidikan memiliki kewajiban untuk mengembangkan serta menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan, sebagaimana diamanatkan oleh Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB IV yang didalamnya memuat bahwasannya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Peran serta masyarakat / partisipasi masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (Dwinigrum, 2011: 192)

Masyarakat berperan sangat penting pada perkembangan pendidikan anak. Oleh karenanya masyarakat hendaknya ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan anak baik langsung atau tidak langsung. Karena lingkungan dalam keluarga, dan sekolah serta masyarakat sangat memiliki keterikatan.

Partisipasi masyarakat masih sangat terbatas seperti ikut serta jadi anggota masyarakat pada tahap implementasi program pembangunan terutama pada pendidikan.karena sering dipahami sebagai bentuk mobilisasi untuk berbagai kepentingan pemerintah. Perwujudan partisipasi oleh masyarakat dapat juga dilakukan secara individu atau kelompok, spontanitas atau terorganisir, dilakukan

secara kontinnyu atau sesaat. Pembangunan yang tidak melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaanya dianggap seringkali tidak menyentuh kebutuhan masyarakat, karena masyarakat adalah pihak yang paling mengetahui yang menjadi permasalahan mereka serta mengerti cara bagaimana mengatasi permasalahan mereka (Heningtyas et al., 2014). Peran masyarakat dalam pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 8 dan 9 yang menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program kerja pendidikan serta berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (Heru, 2017: 118-119)

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa pemerintah bukanlah satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, melainkan seluruh masyarakat yang terdiri dari perseorangan maupun kelompok masyarakat dan perusahaan saling bersangkutan satu sama lain untuk menunjang pendidikan karena pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, setiap masyarakat maupun perusahaan mempunyai anak maka anak tersebut berhak mendapatkan dan diharapkan untuk bersekolah agar mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu berguna baik bagi diri sendiri, keluarga, Negara, Nusa dan Bangsa.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait dengan keterlibatan perusahaan PT. Harapan Hibirda Kalbar (HHK) Sugai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk keterlibatan perusahaan PT. Harapan Hibirda Kalbar (HHK) Sugai Bila Estate dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Agama di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sangat membantu dalam hal fasilitas berupa buku paket untuk siswa-siswi belajar, iqro dan al-Qur'an untuk siswa-siswi sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung maka siswa-siswa diminta oleh guru untuk membaca 15 menit, adanya meja dan kursi untuk siswa-siswi lebih mudah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, TK/TPA untuk siswa-siswi SD Negeri 1 Sagu Sukamulya untuk membantu siswa-siswi lebih mengenal tentang baca tulis al-Qur'an.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sudah cukup baik, karena menekankan kepada hafalan bapak BN ingin siswasiswinya menjadi juara umum disetiap tahunnya ditingkat kecamatan Kotawaringin Lama dan ingin membanggakan nama baik SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, tidak hanya itu juga orang tua dari siswa-siswi yang ikut dalam lomba sangat berpartisipasi

3. dalam membina anaknya agar menjadi juara dan bapak BN juga mengajarkan pada siswa-siswi untuk mengamalkan apa yang sudah dipahami dari pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa-siswi untuk mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.
4. Respon masyarakat terhadap keterlibatan perusahaan masyarakat sangat antusias dengan adanya perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate yang membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya, tidak hanya itu dengan adanya perusahaan terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Memperbaiki akses jalan dari Sukamara sampai dengan Desa Sagu. Dengan adanya perusahaan banyak manfaat yang bisa diambil salah satunya perusahaan membantu SD Negeri 1 Sagu Sukamulya dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada disekitar perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyampaikan beberapa masukan bagi perusahaan PT. Harapan Hibrida Kalbar (HHK) Sungai Bila Estate yang ingin menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya semoga bermanfaat untuk masa yang akan datang, berikut saran-saran yang kiranya dapat peneliti sampaikan:

1. Bentuk keterlibatan perusahaan yang diberikan untuk menunjang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya sudah cukup baik seperti yang telah diberikan berupa

fasilitas dan sarana prasara, berupa kursi meja, buku paket dan lain-lain. Diharapkan kepada persahan hendaknya memberikan bantuan tidak hanya sampai disitu saja, tetapi harusnya berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dan memberikan beasiswa pada warga masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Sagu Sukamulya kurang maksimal karena masih menggunakan metode klasik. Diharapkan untuk proses pembelajaran Pendidik Agama Islam kedepannya lebih bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi menarik dan menyenangkan.
3. Bagi masyarakat hendaknya menjunjung tinggi nilai-nilai Pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Seharusnya sebagai perusahaan, sekolah, orang tua siswa dan masyarakat secarabersama-sama bertanggungjawab atas kelancarnya pelaksanaan pendidikan Agama Islam, agar siswa-siswi dapat memanfaatkan pembelajaran dengan baik untuk diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. A.Q. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Afifuddin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Albagiat. 2007. *Partisipasi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Salonok Ladang Mas dalam Pembinaan Pendidikan Masyarakat Lingkungan di Desa Sembuluh 1 Kecamatan Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 2005. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2010. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwinigrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris, Zahara. 2002. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung: Rikena Cipta Press.
- Kast FE, Rosenzweig JF. 2003. *Organisasi dan Manajemen. Edisi Keempat, Ahli Bahasa: A. Hasymi Ali*. Jakarta: Bumi Aksara.
- K, Bertens. 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, Abdul & Dian Anjayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mastuhu. 2003. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insane Press.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. CV Alfabeta.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sutopo H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

- Tohirin. 2011. *Metode Penelaitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Pisikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajamen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Syafrin. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Masyarakat PT. Indotruba Tengah di Kecamatan Pangkalan Banteng Kotawaringin Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya. IAIN Palangka Raya.
- Tim Penyusun Pedoman Skripsi. 2017. *Pedoman Skripsi IAIN Palangka Raya*: IAIN Palangka Raya.
- Y, Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Sosial Responsibility)*. Gerisik: Fascho Publishing.
- Zuhairini. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

